BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, pada akhir pembahasan ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Ada pengaruh antara pembiasaan kuliah tujuh menit dengan peningkatan rasa percaya diri siswa SMP Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Sidayu Gresik. Hal ini dibuktikan oleh hasil ujia yang dilakukan dengan menggunakan rumus hitung *Pearson Product Moment* yang memperoleh r_{xy}
 > r_{tabel} yaitu 0,901 > 0,36, sehingga dapat dikatakan ada hubungan atau korelasi diantara keduanya.
- 2. Pembiasaan kuliah tujuh menit memilik pengaruh sangat kuat terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa SMP Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Sidayu Gresik. Hal ini dibuktikan dengan nilai r_{xy} 0,901 berada di 0,80 1,000 sehingga dianggap memiliki pengaruh sangat kuat berdasarkan Interpretasi Koefisien Korelasi.

5.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi teoritis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini menemukan adanya pengaruh pembiasaan Kuliah Tujuh Menit terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa. Bukti dari hal ini terlihat pada terbentuk dan meningkatnya karakter percaya diri siswa, yang tercermin dari keberanian mereka dalam mengemukakan pendapat. Dengan demikian dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azilda⁵⁶
- 2. Ada peningkatan yang ditunujukan dengan tingkat sangat baik atau sangat kuat terhadap rasa percaya diri siswa melalui pembiasaan kuliah tujuh menit. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Izzan dan Oktaviani⁵⁷

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dan demi kemajuan proses pembelajaran demi meningkatkan kualitias Pendidikan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut::

⁵⁷ Izzan and Oktaviani, "Efektivitas Kegiatan Kuliah Tujuh Menit (Kultum) Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas V Di Sdit Assalam Garut Kota."

⁵⁶ azilda, "Strategi Guru Dalam Kultum Tiga Bahasa Di Madrasah Kultum Tiga Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Insan Cendekia."

- Bagi guru, pembiasaan Kuliah Tujuh Menit dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Peningkatan kepercayaan diri ini secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik karena siswa lebih aktif berpartisipasi.
- 2. Bagi Pondok Pesantren diharapkan tetap menjaga keberlangsungan kegiatan pembiasaan kuliah tujuh menit, karena dengan kegiatan pembiasaan ini menghasilkan dampak yang positif bagi para siswa.

